

Pelabuhan WIKA Beton Dukung Layanan Penyeberangan Merak-Bakauheni

Jakarta, 30 Desember 2024 – Dalam rangka terselenggaranya kelancaran arus lalu lintas angkutan laut pada libur Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) mendukung pemanfaatan fasilitas pelabuhan milik Perseroan di Pabrik Produk Beton Lampung Selatan sebagai pelabuhan kontingensi Merak-Bakauheni. Melalui Surat Keputusan Bersama Direktorat Jenderal Hubungan Laut, Korps Kepolisian Lalu Lintas Negara, dan Direktorat Jenderal Bina Marga, pemanfaatan pelabuhan berlangsung mulai tanggal 20 Desember 2024 hingga 4 Januari 2025.

Keberadaan pelabuhan WIKABETON yang strategis, hanya berjarak sekitar 3 kilometer dari Pelabuhan Bakauheni milik PT ASDP, dinilai mampu untuk mengurai antrean kendaraan saat terjadi lonjakan penyeberangan kendaraan di pelabuhan utama. Kapal penyeberangan yang bersandar di pelabuhan WIKABETON berangkat dari pelabuhan di Ciwandan-Merak, dan sebaliknya.

Pelabuhan WIKABETON ini sudah terintegrasi ke dalam sistem monitoring *Port Operation Control Center* (POCC) yang menerapkan teknologi canggih seperti pantauan CCTV *real-time*, data cuaca BMKG, dan dasbor performa jadwal kapal yang menjadi pusat kendali utama dalam hal memfasilitasi pengaturan arus penyeberangan. Terpantau hingga rilis ini diterbitkan, pelabuhan WIKABETON melayani hingga 11 kali sandar kapal penyeberangan per hari. Sebagai pelabuhan kontingensi, pelabuhan WIKABETON hanya diperuntukkan bagi kendaraan golongan VIB & VII serta kendaraan golongan VIII & IX.

“Pemanfaatan sebagai pelabuhan kontingensi merupakan hal yang baru bagi WIKABETON sejak dioperasikan pada tahun 2017 lalu. Kami terbuka untuk berkolaborasi secara strategis dengan pihak terkait demi peningkatan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan,” ungkap Direktur Utama WIKABETON, Kuntjara, saat menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) antara WIKABETON dengan PT ASDP pada Selasa (24/12) lalu.

Pendayagunaan fasilitas pelabuhan ini menjadi salah satu wujud komitmen WIKABETON untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penguatan konektivitas antarwilayah di penjuru Indonesia.

Contact Person:

YUSHADI ABDULHAY

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 819 2802

✉: sekper@wika-beton.co.id

Sekilas Tentang PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) didirikan sebagai salah satu perusahaan anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1997 dengan visi untuk menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton. Saat ini WIKABeton merupakan produsen beton pracetak terbesar di Indonesia bahkan Asia Tenggara. WIKABeton telah memiliki 14 (empat belas) pabrik dan 1 (satu) *mobile plant* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. WIKABeton juga memiliki 3 (tiga) *crushing plant*. WIKABeton menerapkan pola *precast Engineering-Production-Installation (EPI)*.

WIKABeton memiliki 4 (empat) anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

WIKA Beton Port Supports Merak-Bakauheni Ferry Services

Jakarta, December 30, 2024 – To ensure smooth maritime traffic flow during the 2024 Christmas and 2025 New Year holiday season, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) has supported the utilization of the company's port facilities at the South Lampung Concrete Products Factory as a contingency port for the Merak-Bakauheni crossing. Based on a Joint Decree issued by the Directorate General of Sea Transportation, the National Traffic Police Corps, and the Directorate General of Highways, the port's operation is scheduled from December 20, 2024, to January 4, 2025.

Strategically located approximately 3 kilometers from PT ASDP's Bakauheni Port, the WIKA Beton port is deemed capable of alleviating vehicle congestion during peak traffic at the main port. Ferries docking at the WIKA Beton port operate between Ciwandan-Merak and vice versa.

The WIKA Beton port is fully integrated into the Port Operation Control Center (POCC) monitoring system, which employs advanced technology such as real-time CCTV surveillance, BMKG weather data, and a vessel schedule performance dashboard. These tools serve as a central control hub facilitating efficient ferry traffic management. As of this release, the WIKA Beton port accommodates up to 11 ferry dockings daily. As a contingency port, it is specifically designated for vehicle categories VIB, VII, VIII, and IX.

"The designation of our port as a contingency facility marks a new milestone for WIKA Beton since its operation began in 2017. We are open to strategic collaborations with relevant stakeholders to contribute to sustainable economic growth for the community," said WIKA Beton President Director Kuntjara during the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between WIKA Beton and PT ASDP on Tuesday, December 24.

The utilization of this port facility reflects WIKA Beton's commitment to supporting economic growth by strengthening interregional connectivity across Indonesia.

Contact Person:

YUSHADI ABDULHAY

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 819 2802

✉: sekper@wika-beton.co.id

About PT Wijaya Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) was established in 1997 as a subsidiary of the state-owned enterprise PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, with a vision to become a trusted and sustainable global company providing solutions in the concrete industry. WIKABeton is currently the largest precast concrete manufacturer in Indonesia and Southeast Asia. The company operates 14 plants and one mobile plant across Indonesia, along with three crushing plants. WIKABeton implements the Precast Engineering-Production-Installation (EPI) model.

WIKABeton also has four subsidiaries: PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.